

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang professional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Nursalam, 2014).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa

memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif tahap 1 telah dilakukan pada tanggal 7-9 Desember 2020 di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta, dengan kasus Gastroenteritis Akut (GEA).

Gastroenteritis akut atau GEA adalah diare yang gejalanya tiba-tiba dan berlangsung kurang dari 14 hari. Diare merupakan salah satu permasalahan kesehatan dunia yang patut menjadi perhatian global. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 dilaporkan bahwa terdapat hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi didunia setiap tahunnya. Diare merupakan penyebab utama kedua kematian anak setelah pneumonia yaitu sebesar 11% dari seluruh kematian anak dibawah 5 tahun. Sekitar 78% dari kasus kematian tersebut terjadi di Afrika dan asia Tenggara (Rahayu dan Hardika, 2018).

Di Indonesia pada tahun 2010 diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu masih menduduki peringkat pertama penyakit terbanyak pada pasien

rawat inap di Indonesia yaitu sebanyak 96.278 kasus dengan angka kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) sebesar 1,92% (kemenkes RI, 2012)

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan Gastroenteritis Akut (GEA)

2. Tujuan khusus

Setelah melaksanakan Ujian Komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan klien dengan GEA pada Ny.A di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan klien dengan GEA pada Ny.A di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta
- c. Menyusun perencanaan keperawatan klien dengan GEA pada Ny.A di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi klien dengan GEA pada Ny.A di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang klien dengan GEA pada Ny.A di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.
- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan klien dengan GEA pada Ny.A di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran